

SKRIPSI

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *NEGATIVE ACTS
QUESTIONNAIRE – REVISED (NAQ-R)* VERSI BAHASA
INDONESIA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



Oleh:

**Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah
04011381924170**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *NEGATIVE ACTS
QUESTIONNAIRE – REVISED (NAQ-R)* VERSI BAHASA
INDONESIA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



Oleh:

Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah

04011381924170

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS NEGATIVE ACTS QUESTIONNAIRE – REVISED (NAQ-R) VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh:

Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah
04011381924170
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran
Palembang, 16 Januari 2023
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Diyaz Syauki Ikhsan Sp.Kj

NIP. 198503092009121004

Pembimbing II

dr. Syarifah Aini, Sp.Kj

NIP. 198701172010122002

Pengaji I

dr. Abdullah Shahab, Sp.Kj

NIP. 196711251999031001

Pengaji II

dr. Aidyl Fitrisyah, Sp.An

NIP. 198705292018011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Wakil Dekan I

Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KG / M. Kes
NIP. 197306131999031001

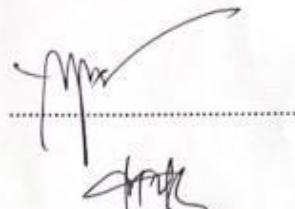
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Uji Validitas dan Reliabilitas *Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R)* Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Januari 2023

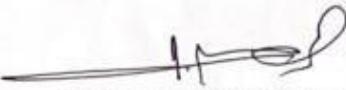
Palembang, 16 Januari 2023

Tim pengaji karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir

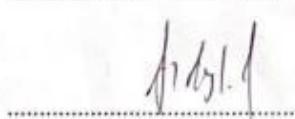
Pembimbing I
dr. Diyaz Syauki Ikhsan Sp.Kj
NIP. 198503092009121004



Pembimbing II
dr. Syarifah Aini, Sp.Kj
NIP. 198701172010122002



Pengaji I
dr. Abdullah Shahab, Sp.Kj
NIP. 196711251999031001



Pengaji II
dr. Aidyl Fitrisyah, Sp.An
NIP. 198705292018011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah
NIM : 04011381924170
Judul : Uji Validitas dan Reliabilitas *Negative Acts Questionnaire – Revised* (NAQ-R) Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 16 Januari 2023



Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah

NIM : 04011381924170

Judul Skripsi : Uji Validitas dan Reliabilitas *Negative Acts Questionnaire – Revised* (NAQ-R) Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 16 Januari 2023



Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah

ABSTRAK

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *NEGATIVE ACTS QUESTIONNAIRE – REVISED (NAQ-R)* VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah, Januari 2023, 74 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Perundungan (*bullying*) di tempat kerja adalah komunikasi yang bersifat bermusuhan dan tidak etis yang terjadi setidaknya sekali seminggu selama setidaknya 6 bulan yang bertujuan melecehkan, menyinggung, serta secara sosial mengucilkan seseorang atau memengaruhi tugas pekerjaan seseorang secara negatif. *Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R)* adalah alat yang berguna untuk menilai keberadaan perundungan di tempat kerja. Di Indonesia belum banyak penelitian mengenai validitas dan reliabilitas NAQ-R versi Bahasa Indonesia serta belum ada penelitian sebelumnya menggunakan kuisioner NAQ-R pada mahasiswa yang menjalani pendidikan profesi dokter.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji validitas dan reliabilitas yang dibagi menjadi proses adaptasi dan proses analisis. Proses analisis meliputi analisis *Item Content Validity Index (I-CVI) & Scale Content Validity Index (S-CVI)*. Dilakukan penyebaran NAQ-R Versi Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Tahap analisis NAQ-R Versi Bahasa Indonesia dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka bisa disimpulkan bahwa butir pernyataan yang diuji valid. Teknik pengukuran reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik Cronbach Alpha.

Hasil. NAQ-R Versi Bahasa Indonesia didapatkan melalui proses adaptasi. Berdasarkan penilaian 6 ahli pada panel ahli, nilai minimum I-CVI didapatkan

sebesar 1. NAQ-R Versi Bahasa Indonesia memiliki nilai validitas di atas nilai ketentuan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $n = 270$ yakni 0,1194 maka dinyatakan valid, serta nilai reliabilitas butir pernyataan pada *Negative Acts Questionnaire – Revised* (NAQ-R) Versi Bahasa Indonesia $> 0,70$. Temuan ini memperlihatkan butir pernyataan kuesioner sudah reliabel sehingga layak diterapkan sebagai alat ukur.

Kesimpulan: *Negative Acts Questionnaire – Revised* Versi Bahasa Indonesia ini valid dan reliabel sehingga handal dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk menilai tingkat terjadinya perundungan di tempat kerja pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: *Negative Acts Questionnaire – Revised*, Perundungan, Validitas, Reliabilitas

ABSTRACT

VALIDITY AND RELIABILITY TEST OF THE NEGATIVE ACTS QUESTIONNAIRE – REVISED (NAQ-R) INDONESIAN VERSION ON CLINICAL YEAR STUDENTS FACULTY OF MEDICINE OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah, January 2023, 74 Pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background. Workplace bullying is a common problem in many countries. Workplace bullying is hostile and unethical communication that occurs at least once a week for at least 6 months. This form of communication is intended to harass, offend or socially ostracize someone or negatively influence someone's job duties. The Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R) is a useful tool for assessing the presence of workplace bullying. In Indonesia, there have not been many studies regarding the validity and reliability of the Indonesian version of the NAQ-R and there has been no previous research using the NAQ-R questionnaire on clinical year student or often referred to as co-assistant.

Method. This study uses a validity and reliability approach. The research process is divided into an adaptation process and an analysis process. The analysis process includes analysis of the Item Content Validity Index (I-CVI) & Scale Content Validity Index (S-CVI). NAQ-R Indonesian Version was spread to Clinical Year Students of the Medical Education Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University. Analysis of the Indonesian Version of NAQ-R uses Bivariate Pearson correlation (Pearson Moment Product) using a two-tailed test with a significance level of 0.05. If $r_{\text{count}} \geq r_{\text{table}}$, it can be concluded that the questions tested are valid. The reliability measurement technique used in this study is the Cronbach Alpha technique. Reliability less than 0.6 is not good, while 0.7 is acceptable and above 0.8 is good.

Result. NAQ-R Indonesian version was obtained through an adaptation process. Based on the assessment of 6 experts on the expert panel, the minimum value of I-CVI was obtained at 1 (minimum agreement value of 0.83). The Indonesian version of the NAQ-R has a validity value above the accepted value with r count > r table at $n = 270$, which is 0.1194, therefore it is declared valid, and the reliability value of statement items on the Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R) Indonesian Version is > 0.70 . These results show that the questionnaire items are valid and reliable, in consequence, they are reliable and reasonable to be used as a measuring tool.

Conclusion: Negative Acts Questionnaire – Revised Indonesian version is valid and reliable so that it is reliable and appropriate to be used as a measuring tool to assess the level of workplace bullying among Clinical Year Students in the Medical Education Department, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya.

Keywords: *Negative Acts Questionnaire – Revised, Bullying, Validity, Reliability*

RINGKASAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS NEGATIVE ACTS QUESTIONNAIRE – REVISED (NAQ-R) VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 16 Januari 2023.

Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah; Dibimbing oleh dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan dr. Syarifah Aini, Sp.KJ

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xix + 74 halaman, 6 tabel, 3 gambar, 21 lampiran.

RINGKASAN

Perundungan (*bullying*) di tempat kerja adalah komunikasi yang bersifat bermusuhan dan tidak etis yang terjadi setidaknya sekali seminggu selama setidaknya 6 bulan yang bertujuan melecehkan, menyinggung, serta secara sosial mengucilkan seseorang atau memengaruhi tugas pekerjaan seseorang secara negatif. *Negative Acts Questionnaire – Revised* (NAQ-R) adalah alat yang berguna untuk menilai keberadaan perundungan di tempat kerja. Di Indonesia belum banyak penelitian mengenai validitas dan reliabilitas NAQ-R versi Bahasa Indonesia serta belum ada penelitian sebelumnya menggunakan kuisioner NAQ-R pada mahasiswa yang menjalani pendidikan profesi dokter.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji validitas dan reliabilitas yang dibagi menjadi proses adaptasi dan proses analisis. Proses analisis meliputi analisis *Item Content Validity Index* (I-CVI) & *Scale Content Validity Index* (S-CVI). Dilakukan penyebaran NAQ-R Versi Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Tahap analisis NAQ-R Versi Bahasa Indonesia dengan menggunakan korelasi *Bivariate*

Pearson dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka bisa disimpulkan bahwa butir pernyataan yang diuji valid. Teknik pengukuran reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik Cronbach Alpha.

NAQ-R Versi Bahasa Indonesia didapatkan melalui proses adaptasi. Berdasarkan penilaian 6 ahli pada panel ahli, nilai minimum I-CVI didapatkan sebesar 1. NAQ-R Versi Bahasa Indonesia memiliki nilai validitas di atas nilai ketentuan dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada $n = 270$ yakni 0,1194 maka dinyatakan valid, serta nilai reliabilitas butir pernyataan pada *Negative Acts Questionnaire – Revised* (NAQ-R) Versi Bahasa Indonesia $> 0,70$. Temuan ini memperlihatkan butir pernyataan kuesioner sudah reliabel sehingga layak diterapkan sebagai alat ukur.

Negative Acts Questionnaire – Revised Versi Bahasa Indonesia ini valid dan reliabel sehingga handal dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk menilai tingkat terjadinya perundungan di tempat kerja pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: *Negative Acts Questionnaire – Revised*, Perundungan, Validitas, Reliabilitas

SUMMARY

VALIDITY AND RELIABILITY TEST OF THE NEGATIVE ACTS QUESTIONNAIRE – REVISED (NAQ-R) INDONESIAN VERSION ON CLINICAL YEAR STUDENTS FACULTY OF MEDICINE OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific writing in the form of Skripsi, January 16th, 2023

Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah; Supervised by dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ and dr. Syarifah Aini, Sp.KJ

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

xv + 74 pages, 6 tables, 3 pictures, 21 attachments.

SUMMARY

Workplace bullying is a common problem in many countries. Workplace bullying is hostile and unethical communication that occurs at least once a week for at least 6 months. This form of communication is intended to harass, offend or socially ostracize someone or negatively influence someone's job duties. The Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R) is a useful tool for assessing the presence of workplace bullying. In Indonesia, there have not been many studies regarding the validity and reliability of the Indonesian version of the NAQ-R and there has been no previous research using the NAQ-R questionnaire on clinical year student or often referred to as co-assistant.

This study uses a validity and reliability approach. The research process is divided into an adaptation process and an analysis process. The analysis process includes analysis of the Item Content Validity Index (I-CVI) & Scale Content Validity Index (S-CVI). NAQ-R Indonesian Version was spread to Clinical Year Students of the Medical Education Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University. Analysis of the Indonesian Version of NAQ-R uses Bivariate Pearson correlation (Pearson Moment Product) using a two-tailed test with a significance level of 0.05. If $r_{\text{count}} \geq r_{\text{table}}$, it can be concluded that the questions tested are valid. The reliability measurement technique used in this study is the Cronbach

Alpha technique. Reliability less than 0.6 is not good, while 0.7 is acceptable and above 0.8 is good.

NAQ-R Indonesian version was obtained through an adaptation process. Based on the assessment of 6 experts on the expert panel, the minimum value of I-CVI was obtained at 1 (minimum agreement value of 0.83). The Indonesian version of the NAQ-R has a validity value above the accepted value with $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$ at $n = 270$, which is 0.1194, therefore it is declared valid, and the reliability value of statement items on the Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R) Indonesian Version is > 0.70 . These results show that the questionnaire items are valid and reliable, in consequence, they are reliable and reasonable to be used as a measuring tool.

Negative Acts Questionnaire – Revised Indonesian version is valid and reliable so that it is reliable and appropriate to be used as a measuring tool to assess the level of workplace bullying among Clinical Year Students in the Medical Education Department, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya.

Keywords: *Negative Acts Questionnaire – Revised, Bullying, Validity, Reliability*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga karya tulis yang berjudul “Uji Validitas dan Reliabilitas *Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R)* Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dapat diselesaikan. Penulis pun sungguh menyadari bahwa dilakukannya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari segala doa, dukungan, bimbingan, saran serta semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan dr. Syarifah Aini, Sp.KJ selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ dan dr. Aidyl Fitrisyah, Sp.An selaku dosen pengaji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik.
3. Kedua orang tua penulis, Adib Ubaidillah dan Ermawaty, serta Kakak, dan keluarga tercinta yang sangat penulis sayangi dan telah banyak memberikan dorongan moral, doa, saran, dan materi selama penulis menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat penulis, Aulia, Ardriansyah, Naufan, Rafi, Rio, Fauzia, Edrine dan seluruh PDU FK Unsri angkatan 2019 yang sudah banyak memberikan dukungan, semangat, doa, dan hiburan di saat masa sulit dalam pembuatan skripsi ini.

Palembang, 16 Januari 2023



Eqqi Aidhilfikri Ubaidillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	4
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perundungan (<i>bullying</i>)	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Bentuk-Bentuk Perundungan	7
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Perundungan	8

2.1.4	Dampak Perundungan	9
2.1.5	Mengidentifikasi Perundungan	11
2.2	<i>Negative Acts Questionnaire - Revised</i>	14
2.3	Validitas	15
2.4	Reliabilitas.....	16
2.4.1	Definisi.....	16
2.4.2	Menetapkan Reliabilitas.....	17
2.5	Kerangka Teori.....	19
2.6	Kerangka Konsep	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1	Jenis Penelitian	20
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1	Waktu Penelitian	20
3.2.2	Tempat Penelitian	20
3.3	Populasi dan Sampel	20
3.3.1	Populasi.....	20
3.3.2	Sampel.....	20
3.3.3	Cara Pengambilan Sampel	21
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	21
3.3.4.1	Kriteria Inklusi.....	21
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi	22
3.4	Cara Pengolahan dan Analisis Data	22
3.4.1	Pengolahan Data	22
3.4.2	Analisis Data.....	24
3.5	Kerangka Operasional	25
3.6	Jadwal Kegiatan	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Hasil	27
4.1.1	Translasi dan Adaptasi <i>Negative Acts Questionnaire – Revised</i>	27
4.1.1.1	Permintaan izin dari author <i>Negative Acts Questionnaire – Revised</i>	27

4.1.1.2	<i>Forward Translating</i>	28
4.1.1.3	Sintesis <i>Forward Translate 1</i> dan <i>Forward Translate 2</i>	28
4.1.1.4	<i>Back Translating</i>	29
4.1.2	Proses Analisis <i>Negative Acts Questionnaire – Revised (NAQ-R)</i>	
	Versi Bahasa Indonesia.....	30
4.1.2.1	Analisis <i>Item Content Validity Index</i> (I-CVI) dan <i>Scale Validity Index</i> (S-CVI).....	30
4.1.2.2	Uji Validitas dan Realibilitas terhadap Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter	32
4.2	Pembahasan	34
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42
BIODATA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan	26
Tabel 4.1.1.3 Sintesis <i>Forward Translate</i> 1 dan <i>Forward Translate</i> 2	28
Tabel 4.1.2.1 Analisis <i>Item Content Validity index</i>	30
Tabel 4.1.2.1 Analisis <i>Scale Content Validity Index</i>	31
Tabel 4.1.2.2 Uji Validitas terhadap Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter.....	32
Tabel 4.1.2.2 Uji Reliabilitas terhadap Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter ...	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.5 Kerangka Operasional	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonana Kesediaan Menjadi Responden	42
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	44
Lampiran 3. Kuesioner <i>Negative Acts Questionnaire – Revised</i> Versi Bahasa Inggris	45
Lampiran 4. Sertifikat Etik	46
Lampiran 5. Izin dari <i>Author Negative Acts Questionnaire – Revised</i> (Ståle Valvatne Einarsen)	47
Lampiran 6. Hasil <i>Forward Translate – 1</i> (FT-1) oleh Anindyatrans Jakarta.....	48
Lampiran 7. Hasil Forward Translate – 2 (FT-2) oleh Lembaga Bahasa LIA Palembang.....	49
Lampiran 8. Proses Sintesis <i>Forward Translate 1</i> dan <i>Forward Translate 2</i> Melalui panel ahli (6 ahli).....	51
Lampiran 9. Hasil <i>Back Translate – 1</i> (BT-1) oleh Pusat Penerjemah Jakarta	52
Lampiran 10. Hasil <i>Back Translate 2</i> (BT-2) oleh Pro Translasi Malang	54
Lampiran 11. Hasil Sintesis Back Translate 1 dan 2 Melalui Expert Panel	55
Lampiran 12. Hasil Penilaian 6 Ahli pada Expert Panel.....	56
Lampiran 13. Analisis Data <i>Negative Acts Questionnaire – Revised</i> Versi Bahasa Indonesia	57
Lampiran 14. Surat Persetujuan Sidang Skripsi	58
Lampiran 15. Lembar Konsultasi Skripsi	59
Lampiran 16. Hasil Pemeriksaan Plagiarisme	60
Lampiran 17. Hasil <i>Forward Translate 1</i> dan <i>Forward Translate 2</i>	61
Lampiran 18. Hasil <i>Back Translate 1</i> dan <i>Back Translate 2</i>	63
Lampiran 19. Sintesis <i>Back Translate</i>	65
Lampiran 20. Sertifikat Penerjemah <i>Forward Translate</i> dan <i>Back Translate</i>	66
Lampiran 21. Artikel Penelitian.....	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perundungan (*bullying*) di tempat kerja merupakan masalah umum di banyak negara. Fenomena ini pertama kali dijelaskan oleh peneliti Swedia Heinz Leymann (1984) yang mendefinisikan perundungan di tempat kerja sebagai komunikasi yang bersifat bermusuhan dan tidak etis yang terjadi setidaknya sekali seminggu selama setidaknya 6 bulan. Bentuk komunikasi ini bertujuan melecehkan, menyinggung, serta secara sosial mengucilkan seseorang atau memengaruhi tugas pekerjaan seseorang secara negatif. Namun, definisi dari perundungan belum jelas dan tidak diuraikan secara mendalam. Kurangnya definisi yang jelas tentang konsep perundungan, membutuhkan penelitian yang lebih lanjut. Frekuensi dan durasi perundungan sangat penting untuk definisinya karena, seperti yang dijelaskan oleh Einarsen, Hoel dan Cooper, perundungan adalah proses eskalasi yang secara progresif mengakibatkan keruntuhan diri korban. Ciri utama lain dari definisi perundungan adalah ketidakseimbangan kekuatan diantara dua pihak yang terlibat; korban dan pelaku. Perbedaan ini membatasi kemampuan korban untuk membela diri dan membalas dendam.¹ Istilah ‘*mobbing*’ di tempat kerja telah digunakan di beberapa negara Skandinavia dan Jerman untuk merujuk pada konsep perundungan di tempat kerja.²

Hingga saat ini, terutama di negara-negara Eropa, banyak peneliti telah melaporkan prevalensi perundungan di tempat kerja. Contohnya, 3,6 – 16% dari tenaga kerja di Eropa ditemukan mengalami beberapa jenis intimidasi di tempat kerja setiap minggu atau lebih.² Laporan survei WBI (*Workplace Bullying Institute*) tahun 2017 di Amerika Serikat menunjukkan bahwa 19% orang Amerika telah menjadi sasaran perundungan di tempat kerja, sementara 19% lainnya telah menyaksikan tindakan tersebut dan 63% telah mengidentifikasi intimidasi di tempat kerja mereka.³

Perundungan di tempat kerja telah dikaitkan dengan sejumlah dampak negatif yang berkaitan dengan individu, rekan kerja yang menyaksikan situasi, dan organisasi itu sendiri. Penelitian telah menunjukkan hubungan negatif antara perundungan di tempat kerja dan kesehatan psikologis serta kepuasan hidup secara keseluruhan baik bagi korban maupun pengamat. Secara khusus, korban perundungan telah ditemukan memiliki peningkatan tingkat depresi, kecemasan, gangguan stres pascatrauma, peningkatan risiko bunuh diri, masalah tidur, *burn-out*, keluhan psikosomatik, serta keluhan musculoskeletal, dan fibromialgia.^{1,2}

Di tingkat organisasi, perundungan memengaruhi produktivitas, menimbulkan kerugian biaya, reputasi, serta mengubah budaya organisasi menjadi budaya ketakutan dan permusuhan. Penelitian telah menunjukkan bahwa perundungan di tempat kerja menyebabkan ketidakpuasan kerja yang tinggi, pergantian staf, serta peningkatan cuti karena sakit.¹

Berbagai studi memperlihatkan perundungan lebih meluas di fakultas kedokteran. Mahasiswa kedokteran di Amerika mengalami 42% perundungan. Lebih tinggi lagi pada mahasiswa kedokteran Finlandia yakni 75%. Perundungan verbal atau perilaku sering terjadi. Perundungan mahasiswa kedokteran paling sering terjadi pada tahun keempat, kelima, keenam, serta paling sering pada tahun keempat.^{4,5} Siswa tingkat atas lebih sering melaksanakan perundungan sebab mereka bisa menerapkan lebih banyak cara.⁶

Peserta didik junior pada pendidikan kedokteran sering menjadi sasaran perundungan. Dimana perundungan melanggar HAM serta etika dasar. Upaya guna mengurangi perundungan harus terus dilaksanakan, seperti menyempurnakan kurikulum oleh instansi, menciptakan lingkungan kerja yang aman serta menyenangkan, serta meningkatkan kesadaran individu. Penetapan kebijakan untuk kepentingan umum memerlukan kerjasama antar lembaga.⁷

Mengingat dampak tersebut dan mempertimbangkan fakta bahwa sejumlah besar pekerja di beberapa titik dalam karir mereka akan mengalami perundungan di tempat kerja baik secara langsung sebagai target atau tidak langsung sebagai

pengamat, penelitian tentang prevalensi perundungan di tempat kerja menjadi sangat penting.¹ Maka dari itu, instrumen untuk menilai perundungan menjadi hal yang penting untuk diteliti dan dikembangkan untuk menilai prevalensi perundungan di tempat kerja, karena banyak korban yang sulit untuk membicarakan langsung pengalaman mereka tentang perundungan, karena akan membuat mereka tidak mempunyai teman, takut terkena perundungan yang lebih parah, dianggap tidak serius, dan malu.⁸

Beberapa instrumen dapat digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya perundungan di tempat kerja, seperti *Bullying Risk Assesment*, *Quine Workplace Bullying Questionnaire*, *Obstetrics and Gynecology Questionnaire*, *Negative Acts Questionnaire – Revised*, dan lain-lain. Tetapi kuesioner yang paling banyak digunakan dalam penelitian untuk menilai keberadaan bullying di tempat kerja adalah NAQ (*Negative Acts Questionnaire*). NAQ dikembangkan dan direvisi dengan tujuan menjadi alat penelitian standar untuk mengukur paparan bullying di tempat kerja. Kuesioner asli yang terdiri dari 23 butir dikembangkan berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian kasus serta termasuk tindakan negatif yang berkaitan dengan aspek pribadi dan terkait pekerjaan. Karena kekurangan tertentu dari skala asli ini, NAQ-R (*Negative Acts Questionnaire – Revised*) dikembangkan dan diusulkan sebagai kuesioner 22 butir dan gratis untuk digunakan dalam proyek penelitian non-komersial di seluruh dunia.¹ Selain 22 butir tersebut, NAQ-R mencakup 12 butir yang membahas frekuensi dan sifat bullying jika terjadi.¹ NAQ-R digunakan di lebih dari 100 proyek penelitian yang sedang berlangsung di seluruh dunia dan telah diterjemahkan ke banyak bahasa dan sudah digunakan di 40 negara.^{1,2} Skor yang tinggi pada NAQ-R berkorelasi dengan kesehatan mental yang buruk, keluhan psikosomatik yang tinggi, kinerja yang rendah, peningkatan ketidakhadiran di tempat kerja, dan kecenderungan yang lebih besar untuk meninggalkan pekerjaan.² Maka dari itu, NAQ-R adalah kuesioner yang paling banyak dipakai untuk menentukan angka kejadian perundungan di tempat kerja di berbagai negara. Di Indonesia belum banyak penelitian mengenai validitas dan reliabilitas *Negative Acts Questionnaire - Revised* versi Bahasa Indonesia. Penelitian terlebih dahulu di Indonesia masih menggunakan populasi bidang

pekerjaan yang beragam dan belum menargetkan populasi mahasiswa pendidikan profesi dokter, serta belum ada penelitian sebelumnya menggunakan kuisioner NAQ-R pada mahasiswa yang menjalani pendidikan profesi dokter atau sering disebut dengan koas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dibutuhkan penelitian mengenai “Uji Validitas Dan Reliabilitas *Negative Acts Questionnaire – Revised* (NAQ-R) Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” yang temuannya akan dituangkan pada karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat menjadi langkah pertama untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar lebih berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Apakah *Negative Acts Questionnaire - Revised* versi Bahasa Indonesia dapat diterapkan guna menilai kerentanan terhadap perundungan di tempat kerja pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berapa tingkat validitas serta reliabilitas *Negative Acts Questionnaire - Revised* versi Bahasa Indonesia pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kelayakan *Negative Acts Questionnaire - Revised* versi Bahasa Indonesia untuk menilai tingkat terjadinya perundungan di tempat kerja pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Temuan studi diharapkan mampu menilai tingkat validitas *Negative Acts Questionnaire – Revised* pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- b. Temuan studi diharapkan mampu menilai tingkat reliabilitas *Negative Acts Questionnaire – Revised* pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menilai tingkat validitas dan reliabilitas *Negative Acts Questionnaire - Revised* versi Bahasa Indonesia pada mahasiswa pendidikan profesi dokter Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembuka untuk penelitian selanjutnya mengenai prevalensi perundungan di tempat kerja di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Menciptakan *Negative Acts Questionnaire - Revised* versi Bahasa Indonesia yang bermanfaat sebagai instrumen dalam menilai tingkat tingkat terjadinya perundungan di tempat kerja pada populasi mahasiswa pendidikan profesi dokter Universitas Sriwijaya.

- b. Sebagai referensi bagi berbagai studi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Makarem NN, Tavitian-Elmadjian LR, Brome D, Hamadeh GN, Einarsen S. Assessment of workplace bullying: reliability and validity of an Arabic version of the Negative Acts Questionnaire-Revised (NAQ-R). BMJ Open [Internet]. 2018 Dec [cited 2019 Nov 6];8(12):e024009. Available from: <https://bmjopen.bmj.com/content/8/12/e024009>
2. Tsuno K, Kawakami N, Inoue A, Abe K. Measuring Workplace Bullying: Reliability and Validity of the Japanese Version of the Negative Acts Questionnaire. Journal of Occupational Health. 2010 Jul;52(4):216–26.
3. Erwandi D, Kadir A, Lestari F. Identification of Workplace Bullying: Reliability and Validity of Indonesian Version of the Negative Acts Questionnaire-Revised (NAQ-R). International Journal of Environmental Research and Public Health. 2021 Apr 10;18(8):3985.
4. Elghazally N, Atallah A. Bullying among undergraduate medical students at Tanta University, Egypt: a cross-sectional study. Libyan Journal of Medicine. 2020 Jan 1;15(1). 2020;
5. AlMulhim A, Nasir M, AlThukair, A. Bullying among medical and nonmedical students at a university in Eastern Saudi Arabia. Journal of Family & Community Medicine. ;25(3):211–6. 2018;
6. Putri SO, Silalahi BR. Gambaran Perilaku Bullying Pada Mahasiswa Umn Alwashliyah. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling. 2017;3(2):146.
7. Rozaliyani A, Wasisto B, Santosa F, Sjamsuhidajat R, Setiabudy R, Prawiroharjo P, et al. Bullying (Perundungan) di Lingkungan Pendidikan Kedokteran. J Etika Kedokt Indones. 2019;3(2):56.

8. Campaign Launches to Encourage the Nation to Speak Out About Bullying [Internet]. The Diana Award. 2021. Available from: <https://diana-award.org.uk/news/press-release/campaign-launches-to-encourage-the-nation-to-speak-out-about-bullying/>
9. American Psychiatric Association. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. 2022 Mar 18;
10. Siswati S, Widayanti CG. FENOMENA BULLYING DI SEKOLAH DASAR NEGERI DI SEMARANG: SEBUAH STUDI DESKRIPTIF. Jurnal Psikologi [Online]. 2011 Jan;5(2):99-110.
11. Coloroso B. The bully, the bullied, and the not-so-innocent bystander : from preschool to high school and beyond : breaking the cycle of violence and creating more deeply caring communities. New York: William Morrow, An Imprint Of Harpercollins Publishers; 2016.
12. Yusuf H, Fahrudin A. PERILAKU BULLYING: ASESMEN MULTIDIMENSI DAN INTERVENSI SOSIAL. Jurnal Psikologi [Online]. 2012 Oct;11(2):10.
13. Astuti. Meredam Bullying: 3 cara efektif mananggulangi kekerasan pada anak [Internet]. Universitas Indonesia Library. Grasindo; 2022 [cited 2022 Sep 7]. Available from: [-](#)
14. Tri Dayakisni, Novalia dan. 2013. “PERILAKU ASERTIF DAN KECENDERUNGAN MENJADI KORBAN BULLYING”. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 1 (1):172 -. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1366>
15. Fataruba R. Peran TEKANAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH. Seminar Asean, Psychology & Humanity. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang; 2016
16. Anesty, Esya. Konseling Kelompok Behavioral Untuk Mereduksi Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap

Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung). Skripsi di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung: 2009.

17. Workplace Bullying: How to Identify and Manage Bullying [Internet]. Healthline. Available from: <https://www.healthline.com/health/workplace-bullying#What-is-workplace-bullying?>
18. Tuckey MR, Li Y, Chen PY, Dollard M, McLinton S, Rogers A, et al. Prevention of workplace bullying through risk assessment [Internet]. apo.org.au. 2015 [cited 2022 Sep 26]. Available from: <https://apo.org.au/node/64434>
19. Quine L. Workplace bullying in NHS community trust: staff questionnaire survey. BMJ. 1999 Jan 23;318(7178):228–32.
20. Bowdler NC, Elson M. The Gynecologic History and Examination. The Global Library of Women's Medicine. 2009;
21. Statistics» NHS Staff Survey in England [Internet]. www.england.nhs.uk. Available from: <https://www.england.nhs.uk/statistics/statistical-work-areas/nhs-staff-survey-in-england/>
22. What we do and why [Internet]. Gmc-uk.org. 2018. Available from: <https://www.gmc-uk.org/about/what-we-do-and-why>
23. National Training Surveys [Internet]. FPH. [cited 2022 Sep 26]. Available from: <https://www.fph.org.uk/training-careers/specialty-training/national-training-surveys/>
24. Marcatto F, Colautti L, Larese Filon F, Luis O, Ferrante D. The HSE Management Standards Indicator Tool: concurrent and construct validity. Occupational medicine (Oxford, England) [Internet]. 2014 [cited 2020 Jan 23];64(5):365–71. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24659107>
25. Parlinda M, Malaka T, Novrikasari N. HUBUNGAN TUNTUTAN PEKERJAAN TERHADAP KEJADIAN STRES KERJA PADA JURNALIS

PEREMPUAN DI KOTA PALEMBANG. JURNAL MEDIA KESEHATAN. 2020 Dec 30;13(2):89–99.

26. Marliani R. PENGUKURAN DALAM PENELITIAN PSIKOLOGI. Psynpathic : Jurnal Ilmiah Psikologi. 2018 Feb 27;3(1):107–20.
27. Ary D, Lucy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh. Introduction to research in education. New York: Holt, Rinehart, And Winston; 1985.
28. Friedenberg L. Psychological testing : Design, analysis, and use. Boston: Allyn And Bacon; 1995.
29. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta; 2018.
30. Priyatno, Duwi. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI); 2012.
31. LYNN MR. Determination and Quantification of Content Validity. Nursing Research. 1986 Nov;35(6):382-386.
32. Tabel R Statistika dan Cara Membacanya [Internet]. RumusHitung.com. 2013 [cited 2023 Jan 5]. Available from: <https://rumushitung.com/2013/06/08/tabel-r-statistika-dan-cara-membacanya/>